

ABSTRAK

Hanesti, Martha Ria. 2013. *Analisis Kesopanan dan Ketidaksopanan Level Narator dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk (Catatan Buat Emak) Karya: Ahmad Tohari (Sebuah Kajian Stilistika Pragmatik)*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesopanan yang terdapat dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk (Catatan Buat Emak)* dan mendeskripsikan narasi-narasi yang melanggar bentuk-bentuk kesopanan dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk (Catatan Buat Emak)*. Subjek penelitian ini adalah novel *Ronggeng Dukuh Paruk (Catatan Buat Emak)* karya Ahmad Tohari. Novel yang termasuk karya sastra lama ini memiliki konsep cerita yang kental dengan budaya dan ideologi yang berbeda pada umumnya. Peneliti mencoba untuk mengkaji novel tersebut dengan kajian baru yaitu stilistika pragmatik dan terfokus pada narasi-narasi yang digunakan penulis novel untuk menceritakan isi novelnya tersebut.

Langkah awal penelitian ini adalah mengumpulkan narasi-narasi yang ada dalam novel dan mengklasifikasikannya ke dalam bentuk-bentuk kesopanan yang ditemukan. Berdasarkan hasil klasifikasi bentuk kesopanan, peneliti menganalisis setiap tuturan yang mengandung bentuk kesopanan dengan teori maksim kesantunan Leech sehingga ditemukan jenis kesopanan apa saja yang digunakan untuk menarasikan cerita dalam novel dan narasi-narasi yang tidak sesuai dengan bentuk-bentuk kesopanan.

Hasil klasifikasi narasi-narasi dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk*, ditemukan ada enam bentuk kesopanan, yaitu (1) kesopanan yang sesuai dengan maksim kearifan, (2) kesopanan yang sesuai dengan maksim kedermawanan, (3) kesopanan yang sesuai dengan maksim pujian, (4) kesopanan yang sesuai dengan maksim kerendahan hati, (5) kesopanan yang sesuai dengan maksim kesepakatan, dan (6) kesopanan yang sesuai dengan maksim simpati. Dari hasil temuan tersebut peneliti menganalisis narasi-narasi yang sudah diklasifikasikan menurut bentuk-bentuk kesopanan dengan maksim kesopanan dari Leech. Sehingga dari analisis tersebut peneliti menemukan narasi-narasi yang tidak sesuai dengan bentuk-bentuk kesopanan.

ABSTRACT

Hanesti, Martha Ria. 2013. *Analysis the Politeness and Impoliteness Behavior Level of the Narrator in the Novel Ronggeng Dukuh Paruk (Catatan Buat Emak) Written by: Ahmad Tohari (A Study of Stylistic Pragmatic)*. Thesis. Yogyakarta: Bahasa and Sastra Education Study Program, Sanata Dharma University: Yogyakarta.

This research aims to describe the models of politeness behavior that can be found in a novel entitled *Ronggeng Dukuh Paruk (Catatan Buat Emak)* and describe narrations that break the models of politeness manners in the novel *Ronggeng Dukuh Paruk (Catatan Buat Emak)*. The research subject is the novel entitled *Ronggeng Dukuh Paruk (Catatan Buat Emak)* written by Ahmad Tohari. The novel which is included as an old literature work actually has a story concept that generally is known as its difference culture and ideology. The writer tries to learn that novel by using the new study; it is pragmatic stylistic which focuses on the narrations that the novel writer uses for telling his own novel.

The first step this research is collecting the narrations in the novel and classifying them in to models of politeness manners that have been found. According to the result of politeness manner classification, the researcher analyses every utterance which contain of models of polite manner which is combined with theory of good manners maxim by Leech. Therefore, the researcher finds the kind of politeness manner which is used to describe the story in the novel and narrations which are not appropriate with the models of politeness manner.

The result of classification in the novel entitled *Ronggeng Dukuh Paruk* is the researcher finds six models of politenes. They are (1) politeness which is appropriate with a wisdom maxim, (2) politeness which is appropriate with generosity maxim, (3) politeness which is appropriate with compliment maxim, (4) politeness which is appropriate with modesty maxim, (5) politeness which is appropriate with agreement maxim, and politeness which is appropriate with sympathy maxim. From the results found, the researcher analyses the narrations which have been classified according to models of politeness which are combined with the politeness maxim from Leech. Hence, from the analysis mentioned, the researcher finds the narrations which are not appropriate with models of politeness.